

**PEDOMAN TEKNIS
INOVASI MASKULIN
(MASYARAKAT PARINGIN SEHAT DENGAN
PUSKESMAS KELILING)**



**UPTD PUSKESMAS PARINGIN
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BALANGAN**

LATAR BELAKANG

Puskesmas Paringin menghadapi tantangan signifikan dalam memenuhi tuntutan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakatnya, terutama bagi pasien dengan keterbatasan mobilitas fisik yang kesulitan mengakses fasilitas kesehatan. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, seperti posyandu lansia di kantor desa, masih ada kekurangan dalam penyediaan perawatan yang memadai untuk mereka yang tidak dapat datang langsung ke Puskesmas. Hal ini mendorong Puskesmas Paringin untuk mengembangkan inovasi dalam bentuk layanan kesehatan keliling yang dikenal sebagai MASKULIN (Masyarakat Paringin Sehat dengan Kunjungan Puskesmas Keliling).

Isu strategis yang mendasari inovasi ini adalah tuntutan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan sesuai dengan Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020– 2024. Kebijakan tersebut menekankan perlunya penguatan pelayanan kesehatan dasar, dengan fokus pada peningkatan akses dan kualitas melalui inovasi dan teknologi. Ini juga sejalan dengan RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026, yang menggarisbawahi pentingnya meningkatkan usia harapan hidup dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan dasar yang masih rendah.

Sebelum inovasi MASKULIN, pelayanan kesehatan di masyarakat bersifat kuratif, dengan masyarakat diharuskan datang secara mandiri ke fasilitas kesehatan. Bagi mereka yang tidak mampu datang karena keterbatasan fisik, sering kali harus mengandalkan diagnosa dan terapi mandiri, yang dapat mengakibatkan penanganan yang tidak optimal. Untuk mengatasi masalah ini, MASKULIN menawarkan solusi inovatif dengan melibatkan tim kesehatan multidisiplin, termasuk dokter, perawat, bidan desa, nutrisisionis, sanitarian, penyuluh kesehatan, dan tenaga medis lainnya, dalam menyediakan pelayanan kesehatan langsung ke rumah pasien. Dengan menggunakan data dari berbagai basis seperti PRB (Program Rujuk Balik), PTM (Penyakit Tidak Menular), USILA, dan PIS-PK, MASKULIN memastikan bahwa masyarakat dengan keterbatasan mobilitas tetap mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkelanjutan.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan program inovasi Maskulin (Masyarakat Paringin Sehat dengan Puskesmas Keliling) adalah meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat terkhusus yang kesulitan mengakses Puskesmas karena keterbatasan fisik dan mobilitas mendapatkan pelayanan kesehatan gratis.

SASARAN

Seluruh masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas paringin yang masuk dalam kategori keterbatasan fisik dan mobilitas.

RUANG LINGKUP

Seluruh masyarakat wilayah kerja yang berada dalam lingkup Warga yang terdata yang memenuhi kriteria mendapatkan pelayanan kesehatan gratis oleh Tim Maskulin UPTD Puskesmas Paringin rutin dikunjungi setiap bulan.

URAIAN TUGAS

Pendataan pasien yang layak untuk diberikan pelayanan kesehatan ke rumah pasien untuk mempermudah pasien mendapatkan layanan kesehatan tersebut sesuai dengan kriteria tertentu menggunakan titik koordinat.

- a. Petugas pelayanan Kesehatan dengan kunjungan lapangan/ rumah
- b. Petugaskondisi Kesehatan pasien
- c. Petugas melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap keluarga.
- d. Petugas memberikan pertolongan lebih cepat sehingga angka kesembuhan lebih besar.

CARA KERJA

1. Pendataan Pasien
2. Penentuan titik koordinat rumah pasien
3. Anamnesis, Pemeriksaan Fisik, dan Diagnosis
4. Terapi dan Edukasi
5. Pencatatan Pelaporan

PENUTUP

Inovasi MASKULIN (Masyarakat Paringin Sehat dengan Kunjungan Puskesmas Keliling) merupakan langkah terobosan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Paringin, khususnya bagi pasien dengan keterbatasan mobilitas. Dengan desain yang terintegrasi dan berfokus pada kebutuhan pasien, MASKULIN tidak hanya menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat untuk layanan kesehatan, tetapi juga memastikan bahwa perawatan yang diberikan adalah komprehensif dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan berbasis kunjungan rumah, MASKULIN mengatasi tantangan aksesibilitas yang sering dihadapi oleh pasien yang sulit atau tidak dapat datang langsung ke fasilitas kesehatan. Dengan melibatkan tim kesehatan multidisiplin dan menggunakan data yang tepat, inovasi ini menjamin bahwa setiap pasien menerima perhatian yang sesuai dengan kondisi kesehatan mereka, mulai dari anamnesis hingga terapi dan edukasi.

Implementasi MASKULIN tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi pasien, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja petugas kesehatan dan mempermudah administrasi layanan. Inovasi ini sejalan dengan kebijakan nasional dan daerah yang menekankan pentingnya peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, serta penguatan pelayanan kesehatan dasar melalui teknologi dan inovasi.

Dengan keberhasilan pelaksanaan MASKULIN, Puskesmas Paringin tidak hanya memenuhi tuntutan pelayanan kesehatan yang optimal tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan kesehatan yang lebih luas, seperti peningkatan usia harapan hidup dan pengurangan ketimpangan dalam akses layanan kesehatan. MASKULIN adalah contoh nyata bagaimana inovasi dalam pelayanan kesehatan dapat membawa perubahan positif yang signifikan, memastikan setiap anggota masyarakat mendapatkan perawatan yang mereka butuhkan tanpa harus menghadapi hambatan mobilitas.